

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia yakni mencari peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada remaja untuk melaksanakan sholat fardu di RW 3 dusun Jati Tarokan Kediri. Bukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistik atau bentuk angka. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data didapatkan dengan hasil wawancara, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan serta berperan.⁶⁰

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi sekarang. Dalam penelitian tersebut dipusatkan pada masalah yang aktual dimana memperhatikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.⁶¹ Dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif akan memperoleh pemahaman dari penafsiran yang nyata dan mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang ada.

Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka namun dalam mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang Peran orang tua

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26

⁶¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal-34

dalam memberikan pendidikan agama pada remaja untuk melaksanakan sholat fardhu di RW 03 Dusun Jati Tarokan Kediri untuk mendapatkan informasi serta data yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dusun Jati Tarokan Kediri yaitu sebagai pengamat penuh dan pengumpul data. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument pokok yang mencari atau mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data baik itu dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi lapangan. Data yang diperoleh sangat bergantung pada validitas peneliti. Validitas terhadap peneliti terletak pada hal-hal yang berkaitan dengan dikerjanya.

Statusnya peneliti merupakan subjek atau informasi bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak hanya sebagai pengamat partisipasi dan peneliti akan ikut terlibat dengan warga dusun Jati

C. Lokasi Penelitian

Berbagai macam tempat penelitian yang tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang dikondisi dan

situasi seperti : suhu, waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standar tertentu.⁶²

Penelitian ini dilaksanakan di RW 03 Dusun Jati Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Jawa Timur 64152. Dengan alasan karena lokasi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji. desa jati adalah tempat yang cocok untuk di lakukan penelitian, dimana di desa jati terdapat beberapa tempat pendidikan dan ada beberapa organisasi yang seharusnya dapat membuat remaja menjadi lebih baik dalam melakukan sholat fardhu. Banyaknya orang tua yang saat ini kurang fokus terhadap kedisiplinan sholat anaknya, sehingga sebagian dari orang tua menitipkan anaknya di lembaga pendidikan agama untuk mengajarkan sholat fardhu.

Adapun Kepala Keluarga di RW 03 Dusun Jati, Desa Jati, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, memiliki anggota keluarga yang berstatus sebagai remaja yakni:

Tabel 3.1
Jumlah Kepala Keluarga yang Memiliki Remaja di
Dusun Jati RW.03 Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
Tahun 2024

RT.	Jumlah KK	Jumlah KK yang Memiliki Remaja
01	45	12
02	43	9
03	48	15
04	60	10
05	53	8

Sumber : Data Observasi dan Diolah Peneliti

⁶² Sukardi, “metodologi penelitian pendidikan kompetisi dan praktiknya” (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008) hal 53.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶³

Pengambilan sumber data atau subjek data yang di peroleh yang dapat memperkuat hasil dari proses penelitian ini, sumber data dapat dibedakan, yakni:

1. Data primer. Data yang secara langsung didapatkan, diperoleh, atau dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Dalam proses penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolahan.
2. Data sekunder. Data yang diperoleh peneliti dari hasil membaca literatur dan referensi yang lain, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan sesuai dengan permasalahan yang muncul saat ini.

Subjek dalam penelitian ini yaitu dari keluarga atau orang tua yang berdomisili di RW 03 Dusun Jati Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Dengan kriteria :

1. Orang tua yang berdomisili di RW 03 Dusun Jati Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

⁶³ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatau pendekatan praktik, edisi revisi, (Jakarta rineka cipta, 2006) hal 129.

2. Orang tua yang memiliki anak yang berusia 12- 21 tahun yang masih duduk di bangku sekolah.

Kriteria diatas untuk mencegah agar data tidak simpang siur sehingga terjaga keabsahannya dan mendapatkan data yang benar benar valid. Sedangkan untuk objek penelitian yaitu peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada remaja.

Dari data-data tersebut di harapkan memberikan kepercayaan terhadap data, sehingga memudahkan saat menganalisis baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis untuk sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standart yang telah di tetapkan.

Maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiono, mendefinisikan interview merupakan pertemuan orang dengan orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶⁴

⁶⁴ Sugiono, "metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D." (Bandung :alfa beta, 2013) hal 317.

Wawancara disini dilakukan untuk mengetahui tentang apa permasalahan yang di hadapi dalam memberikan bimbingan sholat fardu pada remaja. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari subjek/ informan secara langsung. Berupa informasi tentang peran orang tua dalam membimbing sholat fardu pada remaja Untuk mengetahui faktor penghambat orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat fardu dan solusi yang diberikan orang tua untuk menghadapi faktor penghambat dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat fardu.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang di lakukan untuk mencatat segala gejala yang ada dengan bantuan instrumen yang di lakukan dengan pengamatan langsung.⁶⁵

Observasi yaitu suatu penelitian yang di lakukan dengan sengaja atau terencana dan sistematis melalui penglihatan atau pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan terjun di lapangan lokasi yang di teliti dengan tujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat fardu, untuk mengetahui faktor penghambat orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat fardu dan solusi yang diberikan orang tua untuk menghadapi faktor penghambat dalam membimbing anak untuk melaksanakan

⁶⁵ Hasyim Hasanah “teknik teknik observasi”, Jurnal at Taqudum, Vol. 8 No. 1 Juli 2016, hal 26.

sholat fardu. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini, dibahas di bab selanjutnya.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.⁶⁶ Dokumentasi yaitu seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, visi misi desa jati, data identitas subjek penelitian yang meliputi antara lain nama, usia, dan pekerjaan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas. Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶⁷

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁶⁸ Pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih

⁶⁶ Iwan Hemawan, "metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan mixed metode", Jakarta : hidayatul Qurani kuningan 2019, hal 75.

⁶⁷ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

⁶⁸ Hardani "metode penelitian kualitatif dan kuantitatif" (Yogyakarta : pustaka ilmu, 2020) hal 164.

banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama orang tua dengan Perannya orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada remaja untuk melaksanakan sholat fardhu di RW 03 Dusun Jati Tarokan Kediri.

b. Penyajian data

Penyajian data menurut miles dan huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁹ Dalam menyajikan data dapat bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang diambil bukanlah rangkuman dari hasil penelitian namun inti dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti

⁶⁹ Ibid, 167

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu data yang telah penulis teliti dan amati sudah sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi. Hal tersebut dilakukan agar menjamin bahwa data ataupun informasi yang dikumpulkan itu benar, baik untuk pembaca maupun subjek yang di teliti. Untuk menguji keabsahan data peneliti berpedoman pada Sugiono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” . disini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu: ⁷⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan juga menjadi faktor penting dalam pengumpulan data. Hal ini tidak hanya melibatkan keikutsertaan dalam jangka waktu singkat, tetapi juga melibatkan keterlibatan yang lebih dalam

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 98–99.

dan berkelanjutan dalam latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam lokasi penelitian dalam periode waktu yang cukup panjang, sehingga penelitian tersebut dapat dideteksi dan diperhitungkan. Hal ini juga membantu membangun hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam penelitian..

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan artinya kita mengecek soal-soal yang sudah kita kerjakan apakah salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triagulasi

Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut susan stainback “ the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understading of whatever is being invetigated.” Bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberpa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti pada terhadap apa yang telah di temukan. Menurut Patton, dengan trianggulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila di dibandingkan dengan satu pendekatan.⁷¹

⁷¹ Sugiono “metode penelitian kualitatif” (Bandung, alfabeta desember 2018) hal 127

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap utama, yang melibatkan langkah-langkah berikut: ⁷²

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, langkah pertama adalah menyusun proposal penelitian yang merinci rencana penelitian secara keseluruhan. Selanjutnya, peneliti menentukan fokus penelitian yang akan dijelajahi. Proses ini melibatkan konsultasi dengan pembimbing untuk memastikan arah penelitian yang benar. Peneliti juga melakukan kontak dengan lokasi penelitian untuk memastikan kerjasama dan akses yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap perencanaan, peneliti memasuki tahap lapangan. Ini mencakup aktivitas pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan pencatatan data dengan hati-hati dan akurat selama berada di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Di dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang meliputi proses seperti analisis, penafsiran, dan pengecekan keabsahan data. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode yang relevan untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang signifikan.

4. Tahapan Penelitian

⁷² Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 91.

Tahapan penulisan laporan, tahapan ini adalah tahapan yang dilakukan dalam menyusun data menjadi sebuah karya tulis untuk memberikan informasi dan menjadi rujukan referensi, selain itu adanya konsultasi yang dilakukan sangat membantu dalam membuat penulisan laporan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Bagaimana peran orang tua dalam membimbing remaja dalam melaksanakan sholat fardu ?	1) Orang tua Sebagai pendidik
		2) Orang tua Sebagai teladan
		3) Orang tua Sebagai pengawas
		4) Orang tua Sebagai motivator
2.	Apa faktor penghambat orang tua dalam membimbing remaja dalam melaksanakan sholat fardu ?	1) Teman
		2) Lingkungan keluarga
		3) Lingkungan masyarakat
3.	Bagaimana peran orang tua dalam membimbing remaja dalam melaksanakan sholat fardu ?	1) Teman
		2) Lingkungan keluarga
		3) Lingkungan masyarakat